

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik dengan materi Peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional dari masa hindu-budha dan islam di Indonesia dapat meningkat apabila proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti dan tujuan pembelajaran yang dirahapkan dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* dapat membuat pembelajaran IPS pada kelas V menjadi pelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami dengan mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Bukti hasil yang meningkat dapat dilihat dari analisis siklus I perolehan persentase hasil belajar kognitif IPS peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 pada siklus I adalah 59,37% dan pada siklus II sebesar 84,37%, peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 65 mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 25%. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik telah meningkat melampaui target yang ditentukan oleh peneliti sebesar 80%.

Pada instrumen pemantauan aktivitas yang dilaksanakan pada tiap pertemuan juga memperoleh proses pembelajaran yang meningkat dan berjalan dengan baik sesuai harapan. Hasil penelitian pada siklus I mendapat 80% dan 100% pada siklus II untuk pemantauan aktivitas guru, sedangkan instrumen pemantauan pada peserta didik mendapat 70% di siklus I dan pada siklus II sebesar 90%, maka dapat dikatakan bahwa tiap siklus terjadi peningkatan pada aktivitas guru maupun pada aktivitas peserta didik.

Berdasarkan data-data yang sudah di jelaskan di Bab IV dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN Semanan 12 Pagi Jakarta Barat.

B. Implikasi

Beberapa hal yang dapat dijelaskan berdasarkan hasil penelitian, berikut implikasi penelitian ini: (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan tanggung jawab, ketelitian, dan kesabaran pada peserta didik sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran bukan karena keterpaksaan, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan; (2) menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif karena menggunakan media pembelajaran yang memerlukan ketelitian; (3) pembelajaran terlihat lebih bermakna karena melibatkan seluruh peserta didik secara aktif pada

saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle*, serta dukungan dari media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang lebih praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik; (4) melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik; (5) kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* dapat diatasi dengan mengurangi potongan *Puzzle Broken Triangle* agar dalam penyusunan tidak memakan waktu yang cukup lama, sehingga lebih efisien dalam pemanfaatan waktu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik perlu lebih membiasakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* dalam proses pembelajaran, agar terbiasa belajar secara berkelompok yang mempermudah peserta didik bertukar pikiran dan dapat belajar menerima serta menghargai pendapat orang lain agar semakin termotivasi untuk terus rajin dalam belajar.

2. Bagi guru

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* ini agar menjadi masukan dalam memperkaya ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam mengajar. Agar selalu memberi kesempatan pada seluruh peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan atau contoh untuk mengembangkan penelitian tindakan lanjutan dalam hal meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Broken Triangle* yang lebih bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.